
Pemberdayaan Pendidikan : Manajemen Strategik Siswa Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan

Arini Nurul Hidayati

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia
Email: arininurul3@gmail.com

Muhammad Thoyib

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia
Email: thoyib@iainponorogo.ac.id

Sugiyar

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia
Email: sugiyar@iainponorogo.ac.id

Received	Revised	Accepted	Published
11 April 2023	20 Juni 2023	21 Juni 2023	21 Juni 2023

Abstract

In 2007 the Ministry of Social Affairs issued a conditional cash social assistance program called the Family Hope Program. The Family Hope Program helps one of the beneficiary families) in the education sector. SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi is a private Islamic elementary school where 30% of students benefit from PKH. The purpose of this research is to explain, describe and analyze strategy formulation, strategy implementation, strategy evaluation and management impact of the educational empowerment strategy for beneficiaries of the Family Hope Program at SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi. Researchers use a type of qualitative research approach. Researchers in collecting research data by interview, observation and documentation methods. Researchers use the Miles, Huberman and Saldana models as a reference. Analysis of research data contains data collection, data enrichment, data presentation and data verification. The results of this study indicate that: 1) The formulation of this strategy includes the formulation of the vision, mission and goals, assessment of the internal and external environment and preparation of work plans; 2) Implementation of this strategy includes organizing or job descriptions, controlling/supervision systems, educational verification, and P2K2; 3) Evaluation of the strategy, namely coordination meetings and visits to KPM houses; 4) The impact of strategic management is that it can increase academic and non-academic achievements, can empower the education of beneficiaries of the Family Hope Program at SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi.

Abstrak

Pada tahun 2007 Kementerian Sosial mengeluarkan suatu program bantuan sosial tunai bersyarat yang bernama Program Keluarga Harapan. Program Keluarga Harapan (PKH) ini salah satunya membantu para Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam bidang pendidikan. SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi merupakan sekolah dasar Islam swasta yang 30% siswanya mendapatkan

manfaat dari PKH. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan, mendeskripsikan dan menganalisis formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi dan dampak manajemen strategi pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi. Peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Peneliti dalam mengumpulkan data penelitian dengan metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Peneliti menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana sebagai acuan. Analisis data penelitian berisi pengumpulan data, pengayaan data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Formulasi strategi ini meliputi perumusan visi, misi, dan tujuan, asesmen lingkungan internal dan eksternal dan penyusunan rencana kerja; 2) Implementasi strategi ini meliputi pengorganisasian atau *job description*, *sistem controlling/supervisi*, verifikasi pendidikan, dan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2); 3) Evaluasi strateginya yaitu rapat koordinasi dan kunjungan ke rumah KPM; 4) Dampak manajemen strateginya yaitu dapat meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, dapat memberdayakan pendidikan penerima manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Pemberdayaan Pendidikan, Program Keluarga Harapan

Pendahuluan

Penanggulangan kemiskinan serta pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu tugas pemerintah daerah yang wajib dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penanggulangan kemiskinan serta pemberdayaan masyarakat mencakup aspek yang sangat luas, baik aspek ekonomi, sosial, budaya, dan bahkan politik. Penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹

Pemerintah melalui Kementrian Sosial pada tahun 2007 mencanangkan salah satu program unggulan dalam pengentasan kemiskinan yang bernama Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai program yang ditunjuk oleh pemerintah pusat dalam menangani kemiskinan yang ada di tengah-tengah masyarakat. PKH merupakan salah satu strategi penanggulangan kemiskinan yang dirancang untuk membantu Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Pada sisi beban pengeluaran khususnya terkait dengan upaya peningkatan SDM dalam jangka pendek, dan memperbaiki pola pikir serta mengubah perilaku yang dapat memutus rantai kemiskinan rumah tangga tersebut untuk jangka yang lebih panjang.² PKH sebagai perlindungan sosial merupakan upaya dalam mengangkat tingkat kesejahteraan masyarakat yang tidak memiliki kekuatan, sehingga diperlukan penguatan atau pemberdayaan agar warga tersebut memiliki daya untuk keluar dari lingkaran kemiskinannya.³

Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan ada kesadaran yang diawali dengan sedikit paksaan dari orang tua kepada anak untuk lebih rajin bersekolah guna mendapatkan kompensasi bantuan yang dibayarkan setiap tiga bulan sekali selama kurun waktu lima sampai delapan tahun berturut-turut. Karena pendidikan merupakan komponen yang utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembelajaran, pengalaman, pengetahuan dan seterusnya.⁴

¹Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2017), 1.

²Laporan Bulanan, *PPKH Kecamatan Karangjati*. Bulan Desember 2021, 1.

³*Ibid*, 6

⁴Nidya Putri Astari, "Implementasi Program Keluarga Harapan Oleh Pelaksana Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Prestasi Pendidikan"134 accessed 14 Juni 2022, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1214>

Pendidikan merupakan proses memberdayakan sumber daya manusia agar mau dan mampu membangkitkan potensi yang ada pada dirinya sendiri sehingga dapat menjadi warga belajar dan bekerja sesuai dengan keinginannya. Pendidikan memiliki peran yang strategis dan penting dalam meningkatkan kemampuan dan ketrampilan sehingga masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraannya. Dalam perjalanan selanjutnya, ternyata pendidikan tidak hanya menghasilkan orang terdidik yang dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraannya, tetapi juga berdampak pada peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat.⁵ Maka dari itu diperlukan manajemen strategis yang tepat terkait pemberdayaan Pendidikan yang meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian.⁶

Berdasarkan hasil peninjauan awal peneliti di wilayah Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi, kurang lebih ada 3000 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang menerima bantuan tunai bersyarat Program Keluarga Harapan (PKH). Hal tersebut didukung oleh hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dari Pendamping sosial PKH di wilayah Kec. Karangjati Kab. Ngawi.⁷

Sebagaimana di salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di wilayah Karangjati, Kab. Ngawi yaitu SDI Al-Amnaniyah sebagai salah satu Sekolah Dasar Islam swasta dalam kategori terbesar yang ada di Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi. Berdasarkan hasil wawancara dari kepala sekolah, siswa di SDI Al-Amnaniyah ini sebagian besar berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah, 30% dari siswa-siswa tersebut mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH). Dengan adanya Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) ini, siswa dari kalangan ekonomi menengah ke bawah dapat memenuhi kebutuhan sekolah dan melunasi administrasi sekolah. Sehingga proses belajar di sekolah dapat berjalan lancar dan maksimal.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Strategik Pemberdayaan Pendidikan Siswa Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi”.

Tinjauan Literatur

A. Manajemen Strategik

1. Pengertian Manajemen Strategik

Manajemen artinya suatu keadaan terdiri dari proses dimana ditunjukkan dengan garis (*line*) mengarah kepada proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, selanjutnya keempat proses tersebut saling mempunyai fungsi masing-masing guna mencapai suatu tujuan organisasi. Certo mendefinisikan “manajemen strategis berperan menjadi analisis, keputusan, dan aksi yang dilakukan perusahaan untuk membangun serta mempertahankan keunggulan kompetitif”⁹.

Sedangkan makna dari kata “strategik” adalah Teknik atau taktik bagi seorang komandan atau pimpinan untuk memenangkan peperangan. Kata “strategik” awalnya populer di kalangan lingkungan militer. Di lingkungan militer penggunaan kata

⁵ Murniati Ar, “Strategi Kepala Sekolah dalam Pemberdayaan Sekolah Kejuruan” 126 accessed 19 Juli 2022, <https://media.neliti.com/media/publications/113873-ID-strategi-kepala-sekolah-dalam-pemberdaya.pdf>.

⁶ H. Abd Rahman Rahim dan Enny Rajab, *Manajemen Strategi*, (Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2016), 2-5

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Arif selaku Pendamping PKH Kecamatan Karangjati PKH 2 Juni 2022

⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Sutarno selaku Kepala Sekolah SDI Al-Amnaniyah pada tanggal 3 Juni 2022.

⁹ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis Tinjauan Umum tentang Manajemen Strategis*, Penerbit Andi: 25-26

tersebut untuk lebih dominan dalam situasi peperangan, sebagai tugas seorang komandan dan menghadapi musuh, yang bertanggung jawab mengatur cara dan taktik untuk memenangkan peperangan.¹⁰

Manajemen strategik merupakan suatu rangkaian aktivitas terhadap pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan komprehensif, dan disertai dengan penetapan cara aplikasinya yang dibuat oleh pimpinan dan juga dilaksanakan oleh seluruh pihak-pihak yang terlibat di dalam suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Manajemen strategik ini juga suatu sistem yang digunakan sebagai satu kesatuan dalam memiliki beragam komponen saling berkaitan dan mempengaruhi antara satu dan lainnya serta bergerak secara serentak menuju arah yang sama pula.¹¹

2. Ruang Lingkup Manajemen Strategik

Konsep manajemen strategik dari David, mencakup 3 aspek penting yaitu¹²:

- a. Perumusan Strategik (*strategy formulation*). Pada tahap ini mencakup kegiatan-kegiatan diantaranya:
 - 1) Perumusan visi merupakan salah satu langkah pertama yang harus dilakukan dalam melakukan strategi. visi merupakan cerminan cita-cita organisasi yang menggambarkan harapan-harapan besar dan cita-cita yang tinggi di masa mendatang.¹³
 - 2) Perumusan misi berisi mengenai alasan adanya organisasi, menguraikan prioritas dan nilai yang dikembangkannya. Tidak hanya itu, misi juga menggambarkan tentang ruang lingkup operasional guna memastikan posisi dan pekerjaan yang harus dilakukan.¹⁴
 - 3) Mengidentifikasi analisa internal, kekuatan dan kelemahan internal bersama peluang dan ancaman eksternal serta pernyataan misi yang jelas merupakan landasan guna memutuskan sasaran dan strategi. Sasaran dan strategi diputuskan dengan maksud memanfaatkan kekuatan internal dan mengatasi kelemahan yang terjadi.¹⁵
 - 4) Melakukan analisa eksternal, membuat daftar terkait berbagai peluang yang bisa menguntungkan perusahaan dan berbagai ancaman yang harus dihindari.¹⁶
 - 5) Menentukan tujuan jangka panjang, hasil tertentu yang perlu dicapai organisasi dalam memenuhi misi utamanya. Tujuan menjadi hal penting bagi organisasi karena tujuan digunakan untuk menentukan arah, membantu dalam melakukan evaluasi, menciptakan sinergitas, menunjukkan prioritas, koordinasi, dan menjadi dasar dari perencanaan, pengorganisasian, motivasi, dan pengawasan yang efektif.¹⁷

¹⁰ Akdon, *Manajemen Strategik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 3

¹¹ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016), 27

¹² Nur Kholis Admin, *Manajemen Strategi Pendidikan*, (Surabaya: UIN Sa Press, 2014): 6.

¹³ Akdon, *Strategic Management for Educational Management*, 94.

¹⁴ *Ibid*, 96

¹⁵ Ryan David Sinaulan, *Manajemen Stratgik Tujuan Jangka Panjang Organisasi dan Grand Strategy*, (Jakarta: Universitas Mercu Buana), 2.

¹⁶ Akdon, *Strategic Management for Educational Management*, 81

¹⁷ *Ibid*, 82

- 6) Menentukan alternatif strategi dan memilih strategi, bagaimana perencanaannya atau dapat menghasilkan alternatif-alternatif strategi untuk mengurangi ancaman dan peluang yang bisa terjadi.¹⁸
- b. Implementasi Strategik (*strategy implementation*). Langkah yang mana strategi yang sudah dilaksanakan diidentifikasi dengan teliti terkait faktor lingkungan eksternal dan lingkungan internal serta penyesuaian tujuan mulai diterapkan atau diimplementasikan dalam kebijakan-kebijakan intensif dimana setiap divisi dan fungsional perusahaan berkolaborasi dan bekerja sama sesuai dengan tugas dan kebijakannya masing-masing.¹⁹
- c. Evaluasi Strategik (*strategy evaluation*). Tahap akhir setelah strategi diterapkan dalam praktek nyata dinilai efektifitasnya terhadap ekspektasi dan pencapaian tujuan. Penilaian dilakukan dengan cara mengukur faktor-faktor atau indikator sukses yang tercapai dan mengevaluasi keberhasilan kinerja dari strategi guna perumusan dan penerapan lanjutan dimasa mendatang agar lebih kondusif.²⁰

B. Pemberdayaan Pendidikan

Pemberdayaan sebagai suatu proses, tentunya dilaksanakan secara bertahap, dan tidak bisa dilaksanakan secara cepat dan instant. Adapun tahapan pemberdayaan menurut Ambar Teguh Sulistyani yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam buku yang berjudul Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat, bahwa tahap-tahap yang harus dilalui dalam pemberdayaan diantaranya adalah:²¹

- a. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku. Pembentukan kesadaran menuju perilaku sadar dan peduli mengakibatkan rasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Dalam tahapan ini pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan harus disadarkan terlebih dahulu mengenai adanya perubahan untuk merubah keadaan agar dapat sejahtera.
- b. Tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan ketrampilan, dalam hal ini perlu adanya pembelajaran terkait berbagai pengetahuan, dan kecakapan ketrampilan guna mendukung kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan. Dengan adanya pengetahuan, dan kecakapan keterampilan maka sasaran dari pemberdayaan akan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan yang menjadi nilai tambahan dari potensi yang dimiliki. Sehingga pada jangka panjang pemberdayaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah dicita-citakan.
- c. Tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan ketrampilan. Dalam tahapan peningkatan kemampuan intelektual dan ketrampilan ini sebagai sasaran pemberdayaan yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki, meningkatkan kemampuan dan kecakapan ketrampilan yang pada nantinya akan mengarahkan pada kemandirian individu.²²

C. Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan sebuah bantuan tunai bersyarat kepada keluarga miskin atau dalam istilah internasional dikenal dengan *Conditional Cash Transfers (CCT)*. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial

¹⁸ *Ibid*, 83

¹⁹ Fred R David, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 5.

²⁰ *Ibid*

²¹ Azis Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012): 33.

²² *Ibid*, 35.

yang memberikan bantuan tunai kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) atau anggota keluarga PKH. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) diwajibkan untuk melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Program Keluarga Harapan (PKH) ini, dalam jangka pendek bertujuan mengurangi beban Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan.²³

Metode

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus. Peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi untuk memperoleh data yang valid dalam bentuk sebuah formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi, dan dampak manajemen strategi.

Teknis analisis datanya ialah mengkombinasikan analisis data kualitatif menurut tokoh Miles Matthew B, A. Michael Huberman, dan Saldana dalam bukunya *Qualitative Data Analysis* ada tiga langkah dalam menganalisis data: pengayaan data (*condensation data*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau validasi (*conclusion drawing and validation*). Pengayaan data (*data condensation*) adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data.²⁴

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dengan penentuan unsur-unsur dalam situasi yang sesuai dengan studi kasus terkait dengan formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi, dan dampak manajemen strategi pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan. Peneliti kemudian mengecek terkait hasil temuan yang ada di lapangan. Adapun tahapan dari proses ini adalah: a) mengumpulkan data secara terperinci guna mendapatkan pola-pola tema yang ada di lapangan; b) mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan; c) menyertakan hasil analisis dan temuan di lapangan.

Hasil Penelitian

Formulasi Strategi Pemberdayaan Pendidikan Siswa Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan di lapangan terkait pemberdayaan pendidikan melalui Program Keluarga Harapan (PKH) ini mengikuti aturan dari Kementerian Sosial berdasarkan yang telah ditetapkan. Namun dalam pelaksanaan di Kabupaten masing-masing sesuai dengan kondisi dan situasi masing-masing Kabupaten/Kota tetapi dengan syarat tidak keluar dari aturan yang telah ditetapkan, boleh menggunakan cara atau metode yang berbeda.²⁵

Pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi ini direncanakan setiap akhir tahun untuk kemudian diterapkan pada awal tahun mendatang. Formulasi strategi pemberdayaan pendidikan ini melalui menganalisa lingkungan internal dan eksternal untuk merumuskan visi misi dan tujuan, dan menyusun rencana kerja. Formulasi strategi ini melibatkan pihak-pihak dari Sumber Daya Manusia (SDM) PKH yang

²³ Kementerian Sosial RI, Program Keluarga Harapan, (Jakarta: Kemensos Press 2016), 5.

²⁴ Milles Matthew B.A, Michael Huberman, dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publications, 2014),12-14.

²⁵ Observasi Dinas Sosial Kab. Ngawi. Senin, 21 November 2022, pukul 09.30 WIB

bersangkutan. Sebagaimana dituturkan oleh koordinator kabupaten PKH Ngawi sebagai berikut, bahwa Formulasi strategi dilakukan melalui analisa lingkungan internal dan eksternal penyusunan rencana kerja, pelaksanaan pemberdayaan pendidikan, penyediaan sarana dan prasarana pemberdayaan pendidikan, verifikasi dan kunjungan serta koordinasi pada fasilitas pendidikan.²⁶

Hal ini dijelaskan pula oleh pendamping sosial PKH bahwa formulasi strategi pemberdayaan pendidikan ini dilaksanakan dengan menganalisis lingkungan sekitar dan merumuskan visi misi sebagai standart dan tujuan program kerja kami dilanjutkan dengan menyusun rencana kerja yang akan kami laksanakan.²⁷

Dari informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di atas, formulasi strategi pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi, diawali dengan melakukan perumusan visi misi dan menentukan target dan tujuan. Dilanjutkan dengan melakukan asesmen atau analisis lingkungan internal dan eksternal. Analisis internal menghasilkan gambaran sumber daya manusia (SDM). Tujuan mengetahui potensi sumber daya manusia adalah kementerian sosial mampu memaksimalkan tujuan yang ingin dicapai melalui tugas dan tanggung jawab sumber daya manusia (SDM) Program Keluarga Harapan (PKH). Analisis internal juga memiliki peran penting dalam mengalokasikan bantuan sosial yang diterima agar sesuai aturan yang berlaku dan mengimplementasikan pemberdayaan pendidikan serta merubah pola pikir Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Implementasi Strategi Pemberdayaan Pendidikan Siswa Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi

Peneliti melanjutkan obeservasi di Dinas Sosial untuk memperoleh temua-temuan terkait implementasi strategi pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan. Temua-temuan tersebut salah satunya yaitu pembagian tugas kerja oleh SDM PKH.²⁸ Untuk memperjelas hasil temuan tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Koordinator Kabupaten yaitu Bapak Wisnu Purnaprahara. Implementasi strategi pemberdayaan pendidikan ini dilaksanakan oleh SDM PKH meliputi, Koordinator Kabuapten PKH Ngawi dan pendamping sosial PKH di masing-masing wilayah dampingan kecamatan. Masing-masing mempunyai peran dan tugas yang telah ditetapkan. Implementasi pemberdayaan pendidikan ini dilaksanakan sebulan sekali. Implementasi strategi pemberdayaan pendidikan ini dilaksanakan melalui kerja sama seluruh SDM PKH. Sebagaimana dijelaskan oleh koordinator kabupaten PKH Ngawi sebagai berikut:

Implementasi strategi pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat ini dilaksanakan sebulan sekali oleh pendamping sosial PKH yang bertugas langsung terjun ke lapangan yaitu verifikasi pendidikan dan Pertemuan Peningkatan kemampuan keluarga (P2K2). Dan dalam bertugas pendamping sosial dipantau oleh korbab PKH Ngawi yaitu saya sendiri. Dengan tujuan untuk melakukan *sistem controlling*/mengawasi kegiatan yang ada di lapangan dan menyelesaikan masalah yang ada. Dan tentunya data yang diperoleh akan

²⁶ Wawancara dengan Koordinator Kabupeten PKH Ngawi Bapak Wisnu Purnaprahara. Senin, 21 November 2022, pukul 09.30 WIB di Sekretariat PKH Dinsos Ngawi.

²⁷ Wawancara dengan Pendamping Sosial PKH Kec. Karangjati Bapak Arif Efendi. Selasa, 22 November 2022 Pukul 10.00 di Sekretariat PKH Kec. Karangjati.

²⁸ Observasi di Dinas Sosial Kab. Ngawi. Senin, 21 November 2022. Pukul 09.30 WIB

diupdate dan disetorkan oleh APD. Semua SDM PKH bekerja sesuai pembagian *job description* masing-masing.²⁹

Hal tersebut dijelaskan oleh pendamping sosial PKH Kec. Karangjati bahwa dalam pelaksanaan pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat PKH ini saya melaksanakan pengawasan dengan bentuk verifikasi pendidikan. Selain itu saya juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengetahui keadaan siswa penerima manfaat jika ada permasalahan maupun terkait nilai akademik dan non akademik.³⁰

Dari paparan data di atas implementasi strategi pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi merumuskan beberapa kegiatan. Teknis pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai tupoksi dan tanggung jawab masing-masing, dalam pelaksanaannya koordinator kabupaten PKH Ngawi menggunakan sistem kontrol dengan menjalin komunikasi dengan pendamping sosial PKH. Sistem kontrol yang dilaksanakan diantaranya melakukan bimbingan teknis terkait peraturan dan informasi terbaru, melakukan kunjungan kerja ke masing-masing wilayah dampingan pendamping sosial PKH.

Selanjutnya, pemberdayaan pendidikan yang dilaksanakan pendamping sosial PKH yaitu melakukan verifikasi pendidikan di fasilitas pendidikan berkaitan dengan tingkat kehadiran dan nilai akademik/non akademik siswa penerima manfaat di SDI Al-Amnaniyah. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui keaktifan siswa penerima manfaat dalam menempuh jenjang pendidikan. Jika tingkat kehadiran aktif maka bantuan sosial yang akan didapatkan, namun jika tingkat kehadiran sering tidak aktif maka bantuan sosial akan saldo 0 karena Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tidak memenuhi kewajibannya.

Terakhir pemberdayaan pendidikan yang dilaksanakan yaitu dengan melakukan pendampingan Pertemuan Peningkatan Kemampuan keluarga (P2K2) sebulan sekali di setiap kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Hal ini dilakukan untuk merubah pola pikir dan tingkah laku Keluarga Penerima Manfaat (KPM) terkait pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan kesejahteraan sosial.

Evaluasi Strategi Pemberdayaan Pendidikan Siswa Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati

Peneliti melakukan observasi sekaligus wawancara terkait evaluasi strategi pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi. Evaluasi strategi pemberdayaan pendidikan ini dilaksanakan satu bulan sekali dan tiga bulan sekali oleh koordinator kabupaten PKH Ngawi dan pendamping sosial PKH Ngawi. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Wisnu bahwa u Untuk mengetahui tingkat capaian program pemberdayaan ini, kami melakukan evaluasi strategi. Evaluasi strategi ini bertujuan untuk meminimalisir masalah, memperkecil kendala, dan memunculkan solusi. Evaluasi strategi pemberdayaan pendidikan ini dilakukan oleh saya sendiri dan pendamping sosial PKH. evaluasi strategi berupa rapat koordinasi dilaksanakan selama 1 bulan sekali oleh korbab PKH dan Pendamping Sosial PKH. Evalausi strategi

²⁹ Wawancara dengan Koordinator Kabupaten PKH Ngawi Bapak Wisnu Purnaprahara. Senin, 21 November 2022, pukul 09.30 WIB di Sekretariat PKH Dinsos Ngawi.

³⁰ Wawancara dengan Pendamping Sosial PKH Kec. Karangjati Bapak Arif Efendi. Selasa, 22 November 2022 Pukul 10.00 WIB di Sekretariat PKH Kec. Karangjati.

berupa kunjungan ke rumah KPM dilaksanakan oleh pendamping sosial PKH selama 3 bulan sekali.³¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa evaluasi strategi pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi ada 2 bentuk evaluasi strategi ini ada dua yaitu rapat koordinasi dan kunjungan ke rumah KPM. Rapat koordinasi ini berupa rapat yang diadakan oleh koordinator kabupaten dan pendamping sosial PKH terkait *progress* kerja dalam waktu satu bulan, adakah masalah yang dilalui, bagaimana solusinya, dan tindak lanjut kedepannya bagaimana. Selain itu evaluasi strategi pemberdayaan pendidikan selanjutnya adalah kunjungan ke rumah KPM (Keluarga Penerima Manfaat) yang dilaksanakan tiga bulan sekali. Kunjungan ke rumah KPM ini dilakukan oleh pendamping sosial PKH guna memantau dan mengawasi secara *real* alokasi dana bantuan yang diberikan. Apakah digunakan sesuai aturan atau tidak. Selain itu kunjungan ke rumah KPM ini untuk menerima pengaduan dari KPM jika ada permasalahan yang berhubungan dengan PKH. Kunjungan ke rumah KPM juga untuk memantau prestasi siswa penerima manfaat dan memberikan motivasi.

Dampak Manajemen Strategi Pemberdayaan Pendidikan Siswa Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati

Peneliti melakukan observasi di SDI Al-Amnaniyah Karangjati untuk mengetahui dampak manajemen strategi pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi.³² Untuk mendukung hasil observasi tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi dan rumah wali siswa penerima manfaat. Dampak manajemen strategi Pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi sebagai berikut: meningkatnya prestasi akademik dan non akademik siswa penerima manfaat program keluarga harapan dan mampu memberdayakan pendidikan keluarga penerima manfaat

Manajemen strategik pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan ini mempunyai dampak positif yaitu meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik dan mampu memberdayakan pendidikan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. Dengan adanya PKH khususnya pada bidang pendidikan ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses layanan pendidikan dan tentunya melalui pendidikan, masyarakat dapat memutus rantai kemiskinan dan hidup sejahtera.

Pembahasan

1. Formulasi Strategi Pemberdayaan Pendidikan Siswa Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi

Menurut Taufiqurokhman di dalam bukunya *Manajemen Strategik*, strategi formulasi merupakan tahapan pertama dalam manajemen strategik. Tahapan ini merupakan penentu arah dan tujuan Lembaga atau organisasi sebelum melangkah ke

³¹ Wawancara dengan Koordinator Kabupaten PKH Ngawi Bapak Wisnu Purnaprahara. Senin, 21 November 2022, pukul 09.30 WIB di Sekretariat PKH Dinsos Ngawi.

³² Observasi di SDI Al-Amnaniyah. Kamis, 1 Desember 2022. Pukul 10.00 WIB

arah yang lebih jauh lagi.³³ Hal ini juga telah dilakukan dalam memberdayakan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi sebagai berikut:

a. Perumusan Visi Misi

Perumusan visi dan misi serta tujuan merupakan dasar terbentuknya suatu program. Pada visi Program Keluarga Harapan dalam bidang pendidikan yaitu “Membangun ketahanan sosial, meningkatkan kepedulian, meningkatkan kualitas generasi penerus di bidang kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial”.

Setelah visi misi dirumuskan, langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan dan target. Akdon menjelaskan bahwasanya target atau sasaran organisasi sangat penting karena merupakan salah satu dasar dari perumusan formulasi strategi yang efektif dan mendukung setiap butir tujuan dan menyatakan tugas khusus yang diselesaikan dalam jangka waktu pendek jika suatu organisasi ingin sukses.³⁴

Program yang sukses dipandu oleh visi misi yang inspiratif, motivative, dan futuristik. Visi dan misi dibuat dan disepakati bersama sebagai landasan dalam bertindak dan penyusunan program kerja.

a. Asesmen Lingkungan

Analisis atau asesmen lingkungan dapat dibedakan menjadi dua unsur yaitu: lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Hasil analisis lingkungan adalah sejumlah peluang (*opportunities*) yang harus dimanfaatkan oleh suatu Lembaga pendidikan dan ancaman (*threats*) yang harus dicegah atau dihindari. Formulasi strategi pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi diawali merumuskan visi misi dilanjutkan dengan menganalisa lingkungan internal dan eksternal. Melihat pendidikan merupakan hal yang penting dan utama dalam mensejahterakan kehidupan dan meraih cita-cita bagi semua kalangan tingkat ekonomi. Untuk itu dengan adanya bantuan sosial Program Keluarga Harapan khususnya pada bidang pendidikan dapat dimanfaatkan untuk pembiayaan pendidikan dan mengakses layanan pendidikan bagi kalangan ekonomi menengah ke bawah.

b. Menyusun Rencana Kerja

Setelah menganalisis lingkungan internal dan eksternal dalam formulasi strategi pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan dilakukan dengan cara menyusun rencana kerja tahunan. Diantaranya:

- 1) Komitmen dan kewajiban Keluarga Penerima Manfaat (KPM)
- 2) Pengembangan diri bagi SDM PKH
- 3) Pelaksanaan pemberdayaan pendidikan
- 4) Penyediaan sarana dan prasarana dalam pemberdayaan pendidikan
- 5) Verifikasi Pendidikan

Rencana kerja ini disusun secara strategis dan realistis oleh SDM Program Keluarga Harapan (PKH). Sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang sudah ditetapkan.

³³ Taufiqurohman, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo, 2016), 15.

³⁴ Akdon, *Strategic Management for Educational Management*, 146

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dan dilengkapi dengan dokumentasi, observasi atau pengamatan di lapangan, dapat diketahui bahwa formulasi strategi pemberdayaan pendidikan merupakan faktor penting untuk menentukan keberhasilan dan pemberdayaan pendidikan yang berlangsung dengan memanfaatkan Program Keluarga Harapan (PKH). Oleh karena itu, dengan adanya formulasi strategi ini diharapkan dalam mengimplementasikan strategi dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Implementasi Strategi Pemberdayaan Pendidikan Siswa Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan

Tahap implementasi strategi merupakan tindak lanjut dari formulasi strategi yang ditetapkan dalam program kerja. Implementasi strategi sebagai mobilisasi tenaga atau sumber daya untuk menetapkan strategi yang telah ditentukan menjadi sebuah tindakan. David (2005) menjelaskan implementasi lebih berorientasi pada pembentukan budaya, pencapaian struktur, organisasi yang efektif, pembiayaan, pengembangan sistem informasi dan hubungan pekerjaan dengan peformansi organisasi.³⁵ Implementasi dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsi pelaksanaan kegiatan, dan mencegah sebelum terjadinya kegagalan diantaranya, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.³⁶

Menurut Schendel dan Hofer, implementasi dicapai melalui alat administrasi yang dapat dikelompokkan ke dalam tiga proses yaitu: 1) Struktur yaitu siapa yang bertanggungjawab terhadap apa dan kepada siapa. 2) Proses yaitu bagaimana tugas dan tanggung jawab itu dikerjakan masing-masing personal. 3) Tingkah laku yaitu perilaku yang menggambarkan motivasi, semangat kerja, penghargaan, disiplin, etika, dan seterusnya. Implementasi strategik dalam konteks manajemen strategik adalah proses menjabarkan strategi-strategi yang telah dirumuskan ke dalam bentuk tindakan-tindakan nyata. Tindakan tersebut kemudian diatur dengan baik agar strategi-strategi tersebut dapat terwujud.³⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi strategi pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi sudah dilakukan oleh semua SDM PKH dan pihak-pihak yang terkait. Dari temuan di atas, implementasi strategi pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi adalah dengan cara pengorganisasian, dalam pelaksanaan pengorganisasian yang dilakukan adalah dengan pembagian *job description*. Implementasi strategi selanjutnya adalah supervisi, pemberian bimbingan teknis pelaksanaan, kunjungan, verifikasi pendidikan, Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2).

3. Evaluasi Strategi Pemberdayaan Pendidikan Siswa Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi

Tahap evaluasi merupakan tahap ketiga setelah formulasi strategi dan implementasi strategi. Evaluasi merupakan hal yang sangat mendasar karena menjadi

³⁵ Ahmadi, *Manajemen Kurikulum: Kecakapan Hidup* (Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2013), 46.

³⁶ Andi Firdha Muafiah, "Implementasi Metode Hanifida dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an," *Ayan*, 8.5 (2019), 55.

³⁷ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 60

hal pokok antara rencana dan aksi nyata. Evaluasi strategi pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan atau masalah-masalah yang terjadi, maka dari itu diperlukanlah evaluasi strategi sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi berjalannya program pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan. Apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan yang dikehendakki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan. Hal ini sejalan dengan teori Suharsimi Arikunto yaitu evaluasi merupakan serangkaian kegiatan atau aktivitas yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan pada suatu program pendidikan.³⁸ Adapun syarat menjadi seorang evaluator menurut Suharsimi Arikunto yaitu: memahami materi, menguasai teknik, obyektif, dan cermat serta jujur dan dapat dipercaya.³⁹

Berdasarkan pengamatan terhadap evaluasi pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan adalah dengan melakukan rakor. Sebagaimana dipaparkan oleh pendamping sosial PKH kec. Karangjati, mengadakan rakor antara pendamping sosial PKH dengan kepala sekolah dan mengadakan rakor antar pendamping sosial PKH yang lain dengan koordinator kabupaten PKH Ngawi.

Seperti yang dipaparkan oleh koordinator kabupaten PKH Ngawi bahwa dalam mengontrol program kerja dalam rangka pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan adalah dengan cara rapat koordinasi. Rapat koordinasi antar koordinator kabupaten PKH Ngawi dan Pendamping Sosial Kab. Ngawi dilaksanakan satu bulan sekali. Dan untuk rapat koordinasi antar pendamping sosial PKH Kec. Karangjati dengan kepala sekolah juga dilaksanakan dalam waktu sebulan sekali.

Selain rapat koordinasi, dalam rangka mengevaluasi kegiatan dan program, pendamping sosial PKH melakukan kunjungan ke rumah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sebagai orang tua siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan guna mengetahui alokasi dana bantuan sosial PKH yang diberikan agar digunakan sesuai kebutuhan dan keperluan sekolah. Pendamping sosial PKH juga mengecek terkait perkembangan prestasi siswa penerima manfaat dengan menunjukkan nilai raport setiap semester.

4. Dampak Manajemen Strategi Pemberdayaan Pendidikan Siswa Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi

Wilbert Moore mendefinisikan perubahan sosial berperan sebagai perubahan yang sangat penting yang berasal dari struktur sosial dan dimaksudkan dengan struktur sosial adalah pola-pola perilaku dan interaksi sosial yang di dalamnya terdapat berbagai ekspresi mengenai struktur dan norma, nilai dan fenomena kultural. Jadi perubahan sebagai variasi atau modifikasi dalam setiap aspek proses sosial, pola sosial, dan bentuk-bentuk sosial serta setiap modifikasi pola antar hubungan yang mapan dan standar perilaku.⁴⁰ Perubahan yang terjadi terhadap bentuk dari sesuatu merupakan suatu perubahan sosial karena adanya fenomena sosial diberbagai tingkatan manusia. Perubahan kebudayaan ini menyangkut adanya perubahan terhadap

³⁸ Parta Ibeng, *Pengertian Evaluasi*,

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, 9

⁴⁰ Moore E. Wilbert, *Order and Change: Essays in comparative sociology*, (New York: 1967), 3

ideologi serta nilai-nilai diganti dengan perubahan pola pemikiran yang lebih modern. Perubahan sosial yang demikian juga dijelaskan Weber sebagai suatu proses perubahan sosial yang berkaitan dengan perkembangan rasionalitas manusia.⁴¹

Dengan demikian melalui tugas yang dilaksanakan pendamping sosial yang memastikan Program Keluarga Harapan berjalan lancar sesuai tujuan yang diharapkan, dalam verifikasi pendidikan dan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Program Keluarga Harapan tentunya mempunyai dampak perubahan yang terjadi terutama pada pemberdayaan pendidikan. Diantaranya siswa penerima manfaat terbantu untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan melengkapi administrasi pembayaran serta mempermudah dalam mengakses layanan pada fasilitas pendidikan. Siswa penerima manfaat juga lebih semangat lagi dalam melaksanakan kewajiban menempuh pendidikan secara aktif sesuai komitmen yang harus dilaksanakan, hal ini berdampak pada peningkatan prestasi akademik maupun non akademik siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan. Selain itu dari Keluarga Penerima Manfaat (KPM) selaku pengurus atau ibu dari siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) juga menciptakan perubahan dan lebih produktif dalam perilaku, pola pikir, dan kemandirian dari segi pentingnya pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Tindak lanjut dengan adanya pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan, program dapat berjalannya lebih baik lagi. Semua struktur kepengurusan yang berkecimpung di dalamnya saling bekerja sama dan berkoordinasi. Bantuan tunai bersyarat dapat dipergunakan sesuai dengan aturan yaitu pada komponen pendidikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, maka dari itu perlu adanya pemantauan secara berkala oleh pendamping sosial Program Keluarga Harapan. Harapannya dengan menempuh pendidikan yang tinggi dapat memutus rantai kemiskinan dan mensejahterkan kehidupan serta dapat merubah pola pikir masyarakat menengah ke bawah.

Kesimpulan

Manajemen strategik Pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi mencakup 4 jawaban dari rumusan masalah terkait formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi dan dampak manajemen strategik adalah sebagai berikut:

Formulasi strategi pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat Program Keluarga Harapan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi meliputi perumusan visi dan misi serta menentukan tujuan dan target, asesmen lingkungan internal dan eksternal. Asesmen ini digunakan untuk memanfaatkan peluang dan mengurangi ancaman. Formulasi strategi yang terakhir yaitu menyusun rencana kerja. Rencana kerja ini disusun oleh secara strategis dan realistis oleh SDM Program Keluarga Harapan (PKH). Sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang sudah ditetapkan.

Implementasi strategi pemberdayaan pendidikan di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi meliputi pengorganisasian/*job description*. Implementasi strategi selanjutnya adalah *sistem controlling/ supervise*. Bentuk implementasi strategi selanjutnya adalah verifikasi

⁴¹ Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial, perspektif klasik modern, postmodern, dan postkolonial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 15

pendidikan. Implementasi strategi yang terakhir adalah Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2).

Evaluasi strategi yang dilakukan dalam pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat PKH yaitu mengadakan rapat koordinasi secara berkala sebagai *control* dan solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi.

Dampak manajemen strategik pemberdayaan pendidikan siswa penerima manfaat PKH di SDI Al-Amnaniyah Karangjati Ngawi memberikan dampak positif. Yaitu siswa penerima manfaat menjadi lebih termotivasi dalam menempuh pendidikan, sehingga hal ini berdampak pada prestasi akademik dan nonakademik meningkat.

Daftar Pustaka

- Akdon. *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Ahmadi. *Manajemen Kurikulum: Kecakapan Hidup*. Yogyakarta: Pustaka Ifada. 2013.
- Anis Yuana Etika Sari, Ahmadi. "Perumusan Strategi Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dalam Meningkatkan Daya Saing Research". *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management Pasca IAIN Ponorogo*. Volume 2 Nomor 01 (2022).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakt* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.1993.
- Bhinadi, Ardhito. *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2017.
- David, Fred R. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Salemba Empat. 2010.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) edisi III*. Jakarta: PT.Persero Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka BP. No.3658 2005.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. "*Ilmu Pendidikan*". Medan: LPPI. 2019
- Ibeng, Parta. 2020. *Pengertian Evaluasi*. (online) <https://pendidikan.co.id/pengertian-evaluasi/> (diakses pada tanggal 2 Januari 2023)
- Kementerian Sosial RI. *Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kemensos Press 2016.
- Kusnul Fadlilah, Sugiyar. "Implementasi Metode Hanifida dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Supercamp La Raiba Hanifida Jombang". *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management Pasca IAIN Ponorogo*. Volume 2 Nomor 02 (2022).
- Laporan Bulanan. *PPKH Kecamatan Karangjati*. Bulan Desember 2021.
- Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial perspektif klasik modern, post modern, post colonial*. Jakarta: PT Raja Prasindo Grahada. 2004

- Milles, Matthew B.A & Michael, Huberman, Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis Third Edition*. Los Angeles: Arizona State University. 2014
- Murniati, Ar. *Strategi Kepala Sekolah dalam Pemberdayaan Sekolah Kejuruan*. Accessed 19 Juli 2022.
- Muslim, Aziz. *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Samudra Biru. 2012
- Nidya, Putri Astari. *Implementasi Program Keluarga Harapan Oleh Pelaksana Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Prestasi Pendidikan*. 134 accessed 14 Juni 2022.
- Nur, Kholis. *Manajemen Strategi Pendidikan*. Surabaya: UIN Sa Press. 2014.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002
- Rahim Abd, & Rajab, Enny. *Manajemen Strategi*. Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah. 2016.
- Sagala, Saiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2017
- Sinaulan Ryan, David. *Manajemen Strategik Tujuan Jangka Panjang Organisasi dan Grand Strategy*. Jakarta: Universitas Mercu Buana. 2020.
- Siti Fatimah, Kadir. Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6 no. 1 (2013).
- Taufiqurokhman. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama. 2016
- Wilbert, Moore E. *Order and Change: Essay in Comparative Sociology*. New York: 1967
- Yunus, Eddy. *Manajemen Strategis Tinjauan Umum Tentang Manajemen Strategis*. Penerbit Andi. 2016.
- Zubaedi. *Wacana Pembangunan Alternatif:Ragam Perspektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Ar Ruzz Media. 2007.

